

PENGARUH PERSEPSI NASABAH DAN MINAT TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH TABUNGAN FIRDAUS DI BANK ACEH SYARIAH CABANG BANDA ACEH

Muarif¹,

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Farid Fathony Ashal²

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Isnaliana³

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Email : muarif098@gmail.com¹, farid.fathony@gmail.com², isnaliana@@ar-raniry.ac.id³

ABSTRAK

Tabungan Firdaus merupakan salah satu tabungan yang ada pada Bank Aceh Syariah dengan skema Mudharabah, tabungan ini mendominasi dibandingkan tabungan lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi nasabah berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih tabungan firdaus, dan untuk mengetahui apakah minat nasabah berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih tabungan firdaus. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer (kuesioner). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi dan pengujian data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih Tabungan Firdaus pada Bank Aceh. Dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2.180 > 1.984$. dan minat secara parsial juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih Tabungan Firdaus pada Bank Aceh. Dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $5.933 > 1.984$. Bagi bank diharapkan untuk lebih mengoptimalkan kinerja operasional dengan kemampuan dalam memberikan informasi, pelayanan dan lainnya.

Kata kunci : Persepsi, Minat, Keputusan Menabung, Bank Aceh Syariah cabang Banda Aceh.

PENDAHULUAN

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri bank syariah tidak membebankan bunga kepada nasabahnya, akan tetapi menerima imbalan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad diawal perjanjian.¹

Pada bank syariah selain menawarkan jasa kepada para nasabah bank syariah juga menyediakan berbagai macam produk antara lain; produk penghimpunan dana yang terdiri dari, giro syariah menggunakan akad wadiah dan mudharabah, tabungan syariah yang menggunakan akad wadiah dan mudharabah, deposito syariah menggunakan akad mudharabah, dan produk penyaluran dana terdiri dari, pembiayaan dengan prinsip bagi hasil menggunakan akad mudharabah dan musyarakah, pembiayaan dengan prinsip jual beli menggunakan akad murabahah, salam dan istishna', pembiayaan

¹ Ismail. *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 23.

dengan prinsip sewa menggunakan akad ijarah dan IMBT, dan pembiayaan dengan prinsip tolong menolong menggunakan akad Qardh.

Diantara produk-produk di atas yang merupakan salah satu banyaknya peminat pada bank syariah yaitu produk tabungan syariah yang menggunakan akad mudharabah, tabungan syariah mudharabah salah satu tabungan syariah yang menggunakan akad mudharabah muthlaqah, dalam tabungan ini pihak bank bertindak sebagai mudharib (pengelola dana), dan nasabah bertindak sebagai shahibul maal (pemilik dana). Bank memiliki kebebasan dalam mengelola dana tersebut. Setelah bank mengelola dana, maka selanjutnya bank akan mendapatkan keuntungan dari investasi yang dilakukannya, selanjutnya bank akan membagi keuntungan tersebut dengan nasabahnya sesuai dengan kesepakatan nisbah bagi hasil di awal, produk dan akad yang sudah dideskripsikan juga di operasikan pada bank syariah yang mana salah satunya yaitu Bank Aceh Syariah.²

Bank Aceh salah satu bank milik pemerintah daerah, bank yang terletak di Provinsi Aceh yang mana sudah tersebar di setiap daerah yang ada di Aceh dan juga di luar daerah Aceh seperti Sumatra Utara dan Sekitarnya. Bank Aceh juga merupakan jantung dari sektor keuangan dan perbankan di Aceh, Bank Aceh syariah merupakan bank yang sebelumnya beroperasi secara konvensional namun pada tahun 2016 telah secara totalitas mengalami konversi, sehingga seluruh sistem yang ada di Bank Aceh seluruhnya baik yang beroperasi di Aceh maupun luar Aceh telah menggunakan sistem syariah.

Dalam operasionalnya Bank Aceh Syariah memiliki beberapa produk, baik pendanaan maupun pembiayaan serta jasa. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus peneliti disini hanya produk pendanaan, yakni pendanaan tabungan dan yang menjadi fokus peneliti disini yaitu produk tabungan, pada produk tabungan di Bank Aceh Syariah terdapat beberapa jenis produk, seperti Tabungan Firdaus, Simpanan Pembangunan Daerah (SIMPEDA), Tabungan Aneka Guna, Tabungan Seulanga, Tabungan Sahara, TabunganKu, Tabungan Pensiun, serta Tabungan Sempel, namun kajian ini berfokus pada tabungan Firdaus.

Tabungan Firdaus singkatan dari fitrah dalam usaha syariah, tabungan Firdaus merupakan tabungan yang menggunakan akad mudharabah muthlaqah yakni pihak bank melakukan kerjasama dengan pihak nasabah secara syariah yang fitrah yang nantinya akan membawa hasil yang berkah, halal, dan bertambah. Keunggulan dari Tabungan Firdaus yaitu adanya bagi hasil dan bebas biaya administrasi pembukuan. Produk Tabungan Firdaus adalah salah satu tabungan yang paling diminati oleh masyarakat, sebagai salah satu tabungan yang paling diminati pada Bank Aceh Syariah, tentunya ini menjadi suatu berkah bagi bank syariah itu sendiri, dan itu tidak terlepas dari minat dan persepsi dari

² Nofinawati. *Akad Dan Produk Perbankan Syariah*. (Jurnal Fitrah : 2014) Vol. 08 No 2 hlm 224.

nasabahnya.³ Berikut tabel jumlah nasabah yang menggunakan Tabungan Firdaus tahun 2017 – 2019:

Tabel 1. Nasabah yang Menggunakan Tabungan Firdaus

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2017	26.470
2	2018	28.052
3	2019	29.388

Sumber : Bank Aceh, 2020

Melihat dari data diatas maka banyaknya jumlah nasabah yang memilih menabung pada Tabungan Firdaus dalam kurun waktu 3 tahun maka ada indikasi bahwa ini dipengaruhi oleh persepsi dan minat nasabah terhadap produk tersebut, sehingga persepsi dan minat menjadi salah satu hal yang penting untuk dikaji.

Pengambilan keputusan (*Decision Making*) merupakan pemilihan keputusan atau kebijakan yang didasarkan atas kriteria tertentu, pengambilan keputusan merupakan variabel yang penting. Dikarenakan ini merupakan varibel terikat di antara dua variabel minat dan persepsi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode lapangan adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), akan tetapi peneliti melakukannya dalam bentuk pengumpulan data seperti mengedat kuesioner atau angket, wawancara terstruktur, dokumentasi dan sebagainya.⁴ Metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tentang persepsi nasabah tentang Tabungan Firdaus dan minat nasabah terhadap Tabungan Firdaus.

Populasi yang akan dijadikan dalam penelitian ini adalah data nasabah yang menggunakan tabungan Firdaus di Bank Aceh Syariah Kota Banda Aceh yang berjumlah 29388 nasabah. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan jumlah populasi, maka peneliti melakukan pengambilan sampel. Adapun jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin⁵. Perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{29388}{1 + 29388 \cdot (10)^2}$$

³ Bank Aceh. *Tentang Laporan Tahunan 2019*. Diakses pada 20 April 2021 melalui www.bankaceh.co.id.

⁴ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 11

⁵ Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi Dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 116

$$n = \frac{29388}{294,88}$$

$n = 99,67$ dibulatkan menjadi 100 Responden.

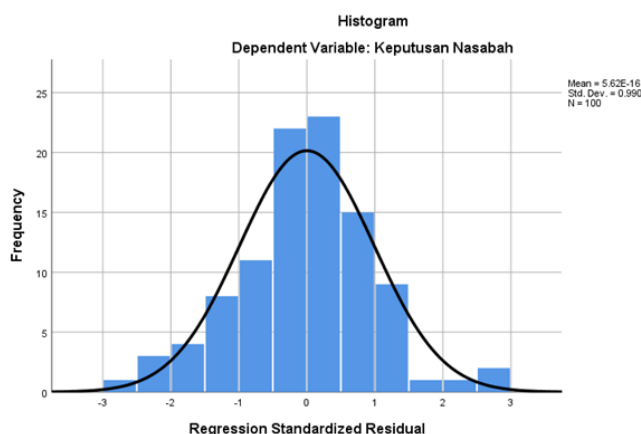
Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi apakah variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik histogram dan metode normal probability plot. Hasil pengujian menggunakan analisis grafik histogram dapat dilihat pada gambar 1.



Sumber : Data Diolah, 2021

Gambar 1. Histogram

Hasil grafis histogram menunjukkan bahwa grafik histogram tersebut melengkung secara standar normalnya, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model regresi ini berdistribusi normal atau memberikan pola distribusi normal yang mendekati normal (residual terdistribusi secara normal). Ghozali, menyebutkan jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.⁶

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika pada uji tersebut variabel independen saling terikat maka pengujian ini tidak dapat dilanjutkan ke tahap

⁶ Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), hlm. 160

selanjutnya. Tidak adanya multikolonieritas merupakan syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi. Uji multikolonieritas dilakukan jika ada lebih dari satu variabel bebas (independen) dalam model regresi. Dalam pengujian ini, peneliti melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIP). Jika nilai VIF lebih kurang 10 dan *Tolerance* lebih dari 0.10 maka data yang diuji memiliki multikolonieritas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constan)			
Persepsi Nasabah	0.521	1.920	Tidak Multikolonieritas
Minat	0.521	1.920	Tidak Multikolonieritas

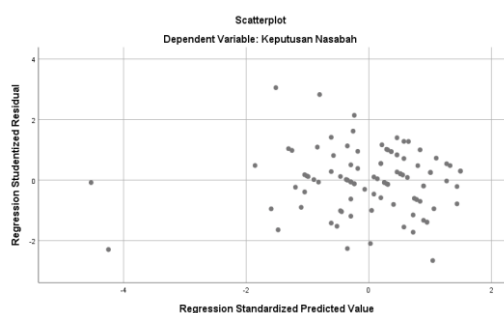
Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel persepsi Nasabah sebesar 0.521 dan variabel minat sebesar 0.521, artinya nilai *tolerance* lebih dari 0.10. Nilai VIF pada variabel persepsi dan minat sebesar 1.920, nilai tersebut lebih kecil dari 10. Berdasarkan data tersebut maka pada penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas sehingga penelitian dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan saat uji regresi linear, karena syarat dari uji regresi linear harus tidak boleh terdapat heteroskedastisitas.

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan gambar, grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik yang menyebar tidak membentuk pola yang jelas sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel persepsi nasabah (X_1) dan minat (X_2) terhadap variabel terikat yaitu keputusan memilih (Y) Tabungan Firdaus Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	2.624	1.390
Persepsi Nasabah	0.107	0.049
Minat	0.603	0.102

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel, hasil persamaan analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 2.624 + 0.107 X_1 + 0.603 X_2 + e$$

Diketahui bahwa konstanta bernilai positif sebesar 2.624, artinya jika X_1 dan X_2 nilainya adalah 0 maka keputusan memilih Tabungan Firdaus sebesar 2.624. koefisien regresi linear berganda variabel persepsi bernilai positif sebesar 0.107, hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 satuan persepsi nasabah maka akan meningkatkan keputusan nasabah memilih Tabungan Firdaus sebesar 0.107. Sedangkan koefisien regresi variabel minat juga bernilai positif sebesar 0.603 hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 satuan minat nasabah akan meningkatkan keputusan nasabah memilih Tabungan Firdaus di Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh sebesar 0.603.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji - t)

Uji parsial atau uji t adalah pengujian koefisien regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen⁷. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , jika nilai $sig < 0.05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini t_{tabel} sebesar 1.984.

⁷ Sujarwani, V. Wiratama dan Endrayanto, Poly. Statistika penelitian. Edisi pertama, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015).

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

<i>Model</i>	T	Sig
Persepsi Nasabah	2.180	0.032
Minat	5.933	0.000

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel, maka dapat disimpulkan bahwa: 1). Diketahui nilai sig untuk persepsi nasabah terhadap keputusan memilih Tabungan Firdaus adalah sebesar $0.032 < 0.05$ dan $t_{hitung}: 2.180 > t_{tabel}: 1.984$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi nasabah berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan memilih Tabungan Firdaus karena nilai signifikannya lebih kecil dari pada tingkat signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_{a1} diterima dimana Persepsi nasabah berpengaruh terhadap keputusan memilih Tabungan Firdaus. 2). Diketahui nilai sig untuk minat terhadap keputusan memilih Tabungan Firdaus adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan $t_{hitung}: 5.933 > t_{tabel}: 1.984$. hal ini menunjukkan bahwa variabel minat berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan memilih Tabungan Firdaus karena nilai signifikannya lebih kecil dari pada tingkat signifikan 5% dan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_{a2} diterima dimana Minat nasabah berpengaruh terhadap keputusan memilih Tabungan Firdaus.

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen yaitu persepsi nasabah (X_1) dan minat (X_2) dengan variabel independen yaitu keputusan memilih Tabungan Firdaus (Y), bisa juga dikatakan sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Mode l	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.73 1	0.534	0.524	1.77905

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan hasil output uji koefisien determinasi pada tabe, memperoleh hasil sebesar 0.731 yang berarti bahwa hubungan variabel independen dengan variabel dependen kuat. Nilai R Square diperoleh 0.534 yang menunjukkan bahwa variabel persepsi nasabah (X_1) dan minat (X_2) sebesar 53.4% sedangkan sisanya sebesar 46.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Variabel Persepsi Terhadap Keputusan Memilih Tabungan Firdaus

Persepsi nasabah berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan

nasabah memilih Tabungan Firdaus Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner didapatkan bahwa, pada uji t sebesar 2.180 dengan t_{tabel} sebesar 1.984 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig. 0.032 maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih Tabungan Firdaus Bank Aceh.

Semakin baik, bagus, dan tinggi persepsi tentang Tabungan Firdaus di kalangan nasabah Bank Aceh maka persepsi nasabah akan semakin meningkat dan keputusan nasabah dalam memilih Tabungan Firdaus juga semakin besar. Pihak bank perlu mengoptimalkan mekanisme produk Tabungan Firdaus khususnya, mempertahankan citra baik, memberi sosialisasi terkait keunggulan dan kemudahan produk Tabungan Firdaus yang dapat dilakukan melalui media sosial atau lainnya. Pengoptimalan produk Tabungan Firdaus jika ditingkatkan lagi maka keputusan nasabah dalam memilih produk Tabungan Firdaus juga akan semakin besar. Semakin tinggi persepsi nasabah maka akan semakin tinggi keputusan nasabah dalam memilih Tabungan Firdaus.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmawati (2020), Harahap (2020) dan Yuliana (2018) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel persepsi berpengaruh yang signifikan positif terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk.

Variabel Minat Terhadap Keputusan Memilih Tabungan Firdaus

Minat berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah memilih Tabungan Firdaus Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner didapatkan bahwa, pada uji t sebesar 5.933 dengan t_{tabel} sebesar 1.984 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig. 0.000 maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih Tabungan Firdaus Bank Aceh.

Semakin besar minat nasabah terhadap produk Tabungan maka minat akan semakin meningkat sehingga keputusan nasabah dalam memilih Tabungan Firdaus juga semakin besar. Pihak bank perlu mengoptimalkan mekanisme operasional kinerja, kepercayaan, dan kemudahan produk Tabungan Firdaus. Pengoptimalan operasional kinerja jika ditingkatkan lagi maka keputusan nasabah dalam memilih produk Tabungan Firdaus juga akan semakin besar. Semakin tinggi minat nasabah maka akan semakin tinggi keputusan nasabah dalam memilih Tabungan Firdaus.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayat (2018), Harahap (2020) dan Anburika (2018) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel minat berpengaruh yang signifikan positif terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh persepsi nasabah dan minat terhadap keputusan memilih Tabungan Firdaus pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel persepsi nasabah berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih Tabungan Firdaus pada Bank Aceh. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel persepsi nasabah mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2.180 dan t_{tabel} 1.984 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikan sebesar $0.032 < 0.05$ sehingga variabel persepsi nasabah memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih Tabungan Firdaus Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.
2. Variabel minat berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih Tabungan Firdaus pada Bank Aceh. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel minat mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 5.933 dan t_{tabel} 1.984 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga variabel minat memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih Tabungan Firdaus Bank Aceh

DAFTAR PUSTAKA

- Anburika, Nudiya (2018). "*Pengaruh Minat Dan Preferensi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Produk-Produk Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.*" Skripsi, FEBI, Perbankan Syariah, IAIN Tulungagung.
- Bank Aceh (2019). *Tentang Laporan Tahunan 2019*. Diakses pada 20 April 2021 melalui www.bankaceh.co.id.
- Bungin, Burhan. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi Dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Darsono, L.I. dan Dharmmesta, B.S., *Kontribusi Involvement dan Thrust in Brand dalam Membangun Loyalitas Pelanggan*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, No 3, Vol 20, (2005), 2.
- Ghozali, Imam. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdi, Syauqi. (2019). *Analisis Minat dan Persepsi Masyarakat Terhadap Preferensi Produk Tabungan Mudharabah*. Skripsi. FEB, Ekonomi Syariah, UIN Syarif Hidayatullah.
- Ismail.(2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Nizar, Muhammad .(2016). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan UMKM*. jurnal MALIA, vol 7, Nomor 2 hlm 292-

299.

Sembiring, Muhammad Ardiansyah, dan Nuriadi Manurung. (2018). *Analisis Pencapaian Keuntungan Perusahaan Menggunakan Metode Rought Set*. Jurnal Mantik Panusa, Vol. 22, No.1.

Sugiyono.(2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Sujarweni, V Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian dan Bisnis Ekonomi*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.

Widyaningdyah, Agnes Utari. "*Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap earnings management pada perusahaan go public di Indonesia*." Jurnal Akuntansi dan Keuangan 3.2 (2001): 89-101.

Yudiana, Fetria Eka (2018). *Analisis Pengaruh Persepsi Masyarakat, Citra Perusahaan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Semarang)*. Skripsi. FEBI, Perbankan Syariah, IAIN Salatiga.

Zuhirsyan, Muhammad, dan Nurlinda Nurlinda. "*Pengaruh Religiusitas dan persepsi nasabah terhadap keputusan memilih Bank Syariah*." Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah 10.1 (2018): 48-62.